MUSYTARI
ISSN : 3025-9495
Neraca Akuntansi Manajemen, Ekonomi
Vol 25 No 7 Tahun 2026

ANALISIS PREDIKSI KEBANGKRUTAN MENGGUNAKAN MODEL *ALTMAN Z-SCORE* PADA PT GARUDA INDONESIA (PERSERO) TBK PERIODE 2020-2024

Melina Tri Rahmawati [1]

[1] Universitas MH Thamrin, Jl. Bangka Raya, Jakarta Selatan, 12720, Indonesia

Email: melinatrirahmawati09@gmail.com

Abstract

This research aims to determine the Z-Score value and analyze the bankruptcy prediction of PT Garuda Indonesia (Persero) Tbk during the period from 2020 to 2024. The background of this research is based on the decline in revenue, high liabilities, and the impact of the COVID-19 pandemic, which has affected the global aviation industry and put pressure on the company's financial condition. The research method used is a quantitative descriptive method utilizing secondary data in the form of the company's annual financial statements for the period 2020–2024. Data analysis techniques are performed by calculating financial ratios in the Altman Z-Score model, which consists of Working Capital to Total Assets, Retained Earnings to Total Assets, Earnings Before Interest and Taxes to Total Assets, and Book Value of Equity to Book Value of Total Liabilities. The results of this study indicate that the Altman Z-Score of PT Garuda Indonesia (Persero) Tbk is in the bankrupt zone and shows a fluctuating trend, with most of the study period falling into the financial distress category, with one improvement to the Gray Area category in 2022. This research shows that the company needs to conduct continuous evaluations of its financial condition in order to maintain business continuity in the future.

Keywords: *Bankruptcy Prediction, Altman Z-Score, Financial Performance,* PT Garuda Indonesia

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui nilai Z-Score dan menganalisis prediksi kebangkrutan PT Garuda Indonesia (Persero) Tbk selama periode 2020 hingga 2024. Latar belakang penelitian ini didasarkan pada penurunan pendapatan, tingginya liabilitas, serta dampak pandemi COVID-19 yang memengaruhi industri penerbangan secara global yang membuat kondisi keuangan perusahaan mengalami tekanan. Metode penelitian yang digunakan adalah metode deskriptif kuantitatif dengan menggunakan data sekunder berupa laporan keuangan tahunan perusahaan periode 2020–2024. Teknik analisis data dilakukan dengan menghitung rasio-rasio keuangan dalam model Altman Z-Score yang terdiri dari Working Capital to Total Assets, Retained Earnings to Total Assets, Earnings Before Interest and Taxes to Total Assets, dan Book Value of Equity to Book Value of Total Liabilities. Hasil penelitian ini menunjukan bahwa nilai Altman Z-Score PT Garuda Indonesia (Persero) Tbk berada pada bankrupt zone dan menunjukan tren yang fluktuatif yang sebagian besar periode penelitian berada di kategori financial distress dengan satu kali perbaikan ke kategori Grey Area pada tahun 2022. Penelitian ini menunjukan bahwa perusahaan perlu melakukan evaluasi berkelanjutan terhadap kondisi keuangan perusahaan agar dapat mempertahankan keberlangsungan usaha di masa mendatang.

Article history
Received: November 2026
Reviewed: November 2026
Published: November 2026

Copyright : author
Publish by : musytari

This work is licensed under a creative commons attribution-noncommercial 4.0 international license

MUSYTARI
Neraca Akuntansi Manajemen, Ekonomi
Vol 25 No 7 Tahun 2026
ISSN : 3025-9495

Kata Kunci : Prediksi Kebangkrutan, Altman Z-Score, Kinerja Keuangan, PT Garuda Indonesia

1. PENDAHULUAN

Persaingan bisnis yang semakin ketat menuntut perusahaan untuk menjaga stabilitas kondisi keuangan agar dapat mempertahankan kelangsungan usahanya. Kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendek maupun jangka panjang menjadi indikator penting dalam menilai kesehatan keuangan perusahaan. Apabila kondisi keuangan perusahaan terus mengalami penurunan, maka perusahaan berpotensi mengalami financial distress yang dapat berujung pada kebangkrutan.

Industri penerbangan merupakan salah satu sektor yang mengalami dampak signifikan akibat pandemi COVID-19. Pembatasan mobilitas masyarakat dan penurunan aktivitas penerbangan menyebabkan penurunan pendapatan yang cukup besar bagi perusahaan penerbangan. Salah satu perusahaan yang terdampak adalah PT Garuda Indonesia (Persero) Tbk.

PT Garuda Indonesia (Persero) Tbk merupakan maskapai penerbangan nasional Indonesia yang telah beroperasi selama puluhan tahun. Namun, sejak tahun 2020 perusahaan mengalami tekanan keuangan yang cukup berat akibat penurunan jumlah penumpang, tingginya beban operasional, serta besarnya kewajiban perusahaan kepada kreditur.

Untuk mengetahui kondisi keuangan perusahaan dan mendeteksi potensi kebangkrutan sejak dini diperlukan suatu metode analisis yang mampu memberikan gambaran mengenai kesehatan keuangan perusahaan. Salah satu metode yang banyak digunakan adalah Altman Z-Score Modifikasi yang dikembangkan oleh Edward Altman.

Berdasarkan latar belakang tersebut, penelitian ini bertujuan untuk menganalisis potensi kebangkrutan PT Garuda Indonesia (Persero) Tbk periode 2020–2024 menggunakan metode Altman Z-Score Modifikasi.

Rumusan Masalah

1. Bagaimana nilai *Z-Score* PT Garuda Indonesia (Persero) Tbk periode 2020-2024?
2. Bagaimana hasil analisis prediksi kebangkrutan PT Garuda Indonesia (Persero) Tbk dengan menggunakan metode *Altman Z-Score* periode 2020-2024?

2. KAJIAN PUSTAKA

Altman Z-Score Modifikasi

Berdasarkan buku (Muhammad Fajrul Hakim, 2024, 246-248), model altman z-score dari waktu ke waktu semakin berkembang seiring dengan pengujian model dan perluasan model yang awalnya tidak dapat digunakan untuk semua jenis perusahaan sampai dapat digunakan untuk berbagai jenis perusahaan. Model ini menggunakan empat rasio keuangan sebagai indikator kesehatan perusahaan.

Persamaan Altman Z-Score Modifikasi :

MUSYTARI
ISSN : 3025-9495
Neraca Akuntansi Manajemen, Ekonomi
Vol 25 No 7 Tahun 2026

$$Z = 6.56A + 3.26B + 6.72C + 1.05D$$

A (*Working Capital / Total Asets*): Mengukur likuiditas jangka pendek perusahaan.

B (*Retained Earnings / Total Assets*): Mengukur profitabilitas perusahaan selama bertahun-tahun.

C (*EBIT / Total Assets*): Mengukur efisiensi operasional dan kemampuan menghasilkan keuntungan dari aset yang dimiliki.

D (*Book Value of Equity / Total Liabilities*): Mengukur kemampuan ekuitas perusahaan terhadap kewajiban perusahaan.

3. METODE PENELITIAN

Jenis Penelitian

Penelitian terdiri dari dua kategori yaitu secara kuantitatif dan kualitatif. Penelitian kuantitatif banyak menggunakan angka saat mengumpulkan, menafsirkan, dan menunjukkan hasilnya. Sedangkan pada metode penelitian kualitatif, menekankan pemahaman mendalam tentang masalah daripada generalisasi. Metode ini cenderung menggunakan analisis mendalam dan memeriksa setiap masalah secara khusus karena keyakinan bahwa tidak ada masalah yang sama.

Karena penelitian ini mengambil kasus analisa prediksi kebangkrutan maka penulis akan mengambil pendekatan kuantitatif deskriptif. Dalam penelitian ini penulis akan mengambil data dari laporan keuangan PT Garuda Indonesia (Persero) Tbk dalam periode waktu 2020-2024 dan diolah dengan metode Altman Z-score.

Kerangka Konsep Penelitian

Diagram berikut menyajikan rancangan kerangka konsep yang menjadi acuan dalam pelaksanaan penelitian ini:



Sumber : Diolah penulis, 2026

Tempat dan Waktu Penelitian

Tempat penelitian ini dilakukan di Jakarta dan berlokasi di Bursa Efek Indonesia (BEI) melalui website www.idx.co.id dan website resmi PT Garuda Indonesia (Persero) Tbk www.garuda-indonesia.com. Lokasi tersebut dipilih karena data yang dibutuhkan pada penelitian ini yaitu laporan keuangan PT Garuda Indonesia (Persero) Tbk periode 2020-2024. Adapun kurun waktu penelitian berkisar pada bulan Maret sampai Juni 2026.

Objek Penelitian

Objek yang digunakan pada penelitian ini adalah PT Garuda Indonesia (Persero) Tbk. Penelitian ini berfokus pada analisis kondisi keuangan perusahaan untuk memprediksi potensi kebangkrutan menggunakan metode Altman Z-Score berdasarkan laporan keuangan perusahaan.

Sumber Data

Data sekunder yang digunakan dalam penelitian ini berasal dari laporan keuangan PT Garuda Indonesia (Persero) Tbk dari tahun 2020 hingga 2024, yang mencakup data rasio keuangan. Peneliti bertindak sebagai pihak kedua dalam pengumpulan data sekunder ini. Data diperoleh melalui situs resmi perusahaan yaitu www.garuda-indonesia.com, serta melalui situs resmi Bursa Efek Indonesia (BEI) yaitu www.idx.co.id.

MUSYTARI
ISSN : 3025-9495
Neraca Akuntansi Manajemen, Ekonomi
Vol 25 No 7 Tahun 2026

Teknis Analisis Data

Penelitian ini menggunakan analisis data deskriptif untuk menggambarkan berbagai karakteristik data sampel. Selain itu, satu variabel utama yang dianalisis yaitu prediksi kebangkrutan yang diukur menggunakan Model *Altman Z-Score* Modifikasi. Model *Altman Z-Score* modifikas adalah model yang dirancang khusus untuk perusahaan jasa dan non-manufaktur. Dalam model ini, rasio *Sales to Total Assets* dihilangkan karena dianggap kurang relevan untuk sektor non-manufaktur. Oleh sebab itu, penghapusan rasio *S/TA* dalam penelitian ini telah sesuai dengan pengembangan model *Altman* yang disesuaikan dengan jenis industri perusahaan. Dengan rumus:

$$Z = 6.56A + 3.26B + 6.72C + 1.05D$$

Working Capital to Total Assets

$$A = \frac{\text{Aktiva Lancar – Hutang Lancar}}{\text{Total Aktiva}}$$

Rasio Working Capital to Total Assets digunakan untuk mengukur kemampuan untuk memenuhi kewajiban jangka pendeknya dengan menggunakan aset lancarnya diukur dengan rasio modal kerja ke total asset. Semakin tinggi nilai rasio ini maka semakin likuiditas perusahaan, yang berarti modal kerja perusahaan berada dalam kondisi surplus di mana jumlah kewajiban lancar lebih kecil daripada aset lancar yang dimiliki.

Retairned Earning to Total Assets

$$B = \frac{\text{Laba Ditahan}}{\text{Total Aktiva}}$$

Rasio Retained Earnings to Total Assets digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam membiayai asetnya melalui laba ditahan. Rasio ini juga mencerminkan akumulasi profitabilitas perusahaan dari waktu ke waktu. Semakin tinggi nilai Retairned Earning to Total Asset, menunjukkan bahwa perusahaan memiliki akumulasi laba yang tinggi dan tidak mengurangi modal internal perusahaan.

Earning Before Interest and Taxes to Total Assets

$$C = \frac{\text{Laba Sebelum Bunga dan Pajak}}{\text{Total Aktiva}}$$

Rasio Earnings Before Interest and Taxes to Total Assets digunakan untuk mengukur kemampuan sebuah perusahaan untuk menghasilkan laba operasional dari seluruh asetnya. Rasio ini mencerminkan tingkat efisiensi penggunaan aset dalam menghasilkan keuntungan sebelum beban bunga dan pajak. Semakin tinggi nilai Earnings Before Interest and Taxes to Total Assets, artinya semakin baik kinerja perusahaan dalam menghasilkan laba operasional.

Book Value of Equity to Book Value of Total Liabilities

$$D = \frac{\text{Nilai Buku Ekuitas}}{\text{Nilai Buku Total Hutang}}$$

Rasio Book Value of Equity to Book Value of Total Liabilities digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajibannya berdasarkan ekuitas yang dimiliki. Semakin tinggi nilai rasio, maka semakin baik kemampuan perusahaan dalam menutup total kewajibannya dengan ekuitas yang dimiliki.

Setelah data yang diperoleh dimasukan dalam rumus atau persamaan tersebut menghasilkan tiga kriteria sebagai berikut:

a. $Z > 2,6$: Perusahaan dalam keadaan keuangan sehat.
b. $1,1 < Z < 2,6$: Perusahaan berada dalam zona abu-abu artinya tidak dapat ditentukan dengan jelas apakah perusahaan sehat ataupun mengalami kebangkrutan.
c. $Z < 1,1$: Perusahaan berpotensi mengalami kebangkrutan

4. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

2020	2021	2022	2023	2024
-4.699	-12.527	1.633	-1.637	-2.111
Financial Distress	*Financial Distress*	*Grey Area*	*Financial Distress*	*Financial Distress*
Bangkrupt Zone	*Bangkrupt Zone*	*Grey Zone*	*Bangkrupt Zone*	*Bangkrupt Zone*

Berdasarkan hasil analisis data *Altman Z-Score* pada PT Garuda Indonesia (Persero) Tbk selama periode 2020–2024, terlihat adanya fluktuasi kinerja keuangan yang cenderung

berada dalam kondisi *bankrupt zone* atau *financial Distress*. Pada tahun 2020, perusahaan mencatat nilai Z-*Score* sebesar -4.699 yang termasuk dalam kategori *bankrupt zone* atau *Financial Distress.* Menunjukkan bahwa perusahaan telah mengalami tekanan keuangan yang cukup serius sejak awal periode pengamatan.

Kondisi tersebut semakin memburuk pada tahun 2021 dengan nilai *Z-Score* yang turun drastis menjadi -12.527, yang juga berada dalam kategori *bankrupt zone* atau *Financial Distress*. Dengan melemahnya likuiditas, peningkatan hutang, dan kerugian operasional yang signifikan, penurunan tajam ini menunjukkan adanya krisis keuangan yang sangat besar.

Pada tahun 2022, perusahaan menunjukkan perbaikan yang cukup signifikan dengan nilai *Z-Score* meningkat menjadi 1.633, sehingga masuk dalam kategori *Grey Area*. Ini menunjukkan bahwa kinerja keuangan perusahaan mulai pulih, meskipun masih berisiko dan belum sepenuhnya stabil.

Namun, perbaikan tersebut tidak berlanjut pada tahun-tahun berikutnya. Pada tahun 2023, nilai *Z-Score* kembali menurun menjadi -1.637 dan masuk kembali ke dalam kategori *bankrupt zone* atau *Financial Distress*. Kondisi ini menunjukkan bahwa perusahaan kembali mengalami tekanan keuangan yang dapat disebabkan oleh penurunan kinerja operasional maupun tingginya beban keuangan.

Selanjutnya, pada tahun 2024, nilai *Z-Score* kembali mengalami penurunan menjadi -2.111, yang masih berada dalam kategori *bankrupt zone* atau *Financial Distress*. Hal ini menandakan bahwa kondisi keuangan perusahaan belum stabil dan masih menghadapi risiko kebangkrutan yang cukup tinggi.

5. KESIMPULAN DAN SARAN

5. 1 KESIMPULAN

Berdasarkan hasil perhitungan menggunakan metode Altman Z-Score yang dilakukan pada PT Garuda Indonesia (Persero) Tbk periode 2020–2024 dapat disimpulkan bahwa nilai Z-Score PT Garuda Indonesia (Persero) Tbk periode 2020-2024 menunjukan tren yang fluktuatif yang sebagian besar periode penelitian berada di kategori bankrupt zone atau financial distress dengan satu kali perbaikan ke kategori Grey Area pada tahun 2022.

Dengan demikian, hasil analisis Altman Z-Score secara keseluruhan pada tahun 2020-2024 menunjukan bahwa PT Garuda Indonesia (Persero) Tbk masih menghadapi tantangan besar dalam memperbaiki kinerja keuangan secara berkelanjutan dalam artian bahwa PT Garuda Indonesia (Persero) Tbk berada di ambang kebangkrutan yang berkelanjutan. Ini menunjukkan bahwa pengelolaan operasional, struktur permodalan, likuiditas, profitabilitas, dan pengelolaan hutang perusahaan perlu ditingkatkan. Akibatnya, perusahaan harus segera mengambil tindakan strategis untuk meningkatkan efisiensi operasional, menyeimbangkan struktur modal, dan meningkatkan kinerja keuangan untuk keluar dari kesulitan keuangan dan mengurangi risiko kebangkrutan di masa mendatang.

5. 2 SARAN

1. Bagi Peneliti Lain

   Sangat disarankan bagi peneliti yang akan datang untuk melakukan penelitian ini dengan menggunakan pendekatan yang lebih komprehensif, baik dari segi metode maupun variabel yang digunakan. Untuk mendapatkan hasil analisis yang lebih akurat dan beragam, penelitian selanjutnya dapat menggunakan metode lain sebagai pembanding, seperti metode *Springate, Zmijewski, atau Grover*. Selain itu, peneliti dapat memasukkan faktor makroekonomi (misalnya, inflasi, harga bahan bakar, dan nilai tukar), manajemen risiko, dan tata kelola perusahaan (misalnya, kepemimpinan perusahaan yang baik) yang dianggap memengaruhi keadaan keuangan perusahaan. Penggunaan data dengan periode yang lebih lama

ISSN : 3025-9495

dan penambahan objek penelitian, seperti membandingkan berbagai perusahaan di bidang transportasi udara atau bidang lain, juga dapat menghasilkan hasil penelitian yang lebih luas dan dapat digeneralisasi. Dengan demikian, penelitian yang akan datang diharapkan dapat memberikan kontribusi yang lebih besar untuk kemajuan penelitian, khususnya di bidang analisis keuangan dan prediksi kebangkrutan.

2. Bagi Investor

Diharapkan hasil penelitian ini akan membantu investor memahami kondisi keuangan perusahaan sebelum mereka memutuskan untuk investasi. Investor harus lebih berhati-hati dengan PT Garuda Indonesia (Persero) Tbk yang masih mengalami masalah keuangan. Mereka tidak hanya harus mempertimbangkan popularitas perusahaan dan statusnya sebagai BUMN. Selain itu, investor harus melakukan analisis yang lebih mendalam tentang kinerja keuangan perusahaan, tingkat risiko investasi, dan prospek keberlanjutan masa depan perusahaan. Investor juga disarankan untuk memperhatikan perkembangan strategi restrukturisasi dan upaya pemulihan kinerja yang dilakukan perusahaan. Ini dilakukan agar mereka dapat menilai potensi pertumbuhan perusahaan dan kemampuan untuk mempertahankan kelangsungan usahanya. Oleh karena itu, keputusan investasi dapat dibuat secara lebih rasional, objektif, dan berdasarkan informasi yang memadai. Ini memungkinkan untuk mengurangi kemungkinan kerugian serta mengoptimalkan peluang untuk memperoleh keuntungan yang sesuai dengan tingkat risiko yang dihadapi.

3. Bagi Perusahaan

PT Garuda Indonesia (Persero) Tbk harus memperbaiki kondisi keuangannya secara menyeluruh, terutama likuiditas, struktur modal, dan profitabilitas. Mengingat rasio likuiditas tetap negatif, perusahaan harus mengoptimalkan pengelolaan modal kerja untuk memenuhi kewajiban jangka pendek. Perusahaan juga harus mengawasi lebih ketat terhadap biaya operasional yang akan dikeluarkan.

Dalam hal struktur modal, perusahaan harus melakukan restrukturisasi lanjutan atau mencari cara lain untuk mendapatkan dana, seperti mendapatkan modal tambahan dari investor strategis.

Di sisi lain, mengoptimalkan rute penerbangan, meningkatkan faktor *load* penumpang, dan mengembangkan layanan tambahan untuk meningkatkan pendapatan perusahaan. Layanan tambahan ini dapat mencakup penjualan bagasi berbayar, pemilihan kursi, peningkatan makanan dan minuman premium, dan layanan hiburan selama penerbangan. Selain itu, melalui kerja sama dengan industri pariwisata, bisnis juga dapat mengembangkan layanan bundling seperti paket perjalanan yang mencakup tiket pesawat, penginapan, dan transportasi darat.

Selain itu, perusahaan harus meningkatkan kepercayaan investor dengan meningkatkan tata kelola perusahaan yang baik, transparansi laporan keuangan, dan konsistensi dalam menjalankan strategi bisnis

jangka panjang untuk memastikan pemulihan yang berkelanjutan.

6. DAFTAR PUSTAKA

I. BUKU

Assoc. Prof. Hantono, S. E. S. P. M. S. A. C. A. P. C. C. C. C. C. C. C., & Selvia Fransiska Wijaya, S. E. M. M. P. P. (2025). PENGANTAR MANAJEMEN. Penerbit Widina. https://books.google.co.id/books?id=fOhOEQAAQBAJ

Dr. Bahri, S. E. M. S., Dr. Nasir, S. E. M. S., & Eka Astra Susilawaty, S. A. B. M. M. (2022). Buku Ajar Manajemen Keuangan Perusahaan: Teori dan Aplikasi. Unhas Press. https://books.google.co.id/books?id=nCGbEAAAQBAJ

Dr. Francis Hutabarat, M. B. A. C., & Gita Puspita, M. A. (2021). Analisis Kinerja Keuangan Perusahaan. Desanta Publisher. https://books.google.co.id/books?id=Vz0fEAAAQBAJ

Fadli, Z., Ningtyas, M. N., Sumual, L. P., Ulfha, M., Ria, S., Nova, S. M., Girsang, N. M., de Fretes, A. V. C., Kurnia, F., & Patty, M. R. (2025). Pengantar Pasar Modal. CV. Gita Lentera. https://books.google.co.id/books?id=lWRSEQAAQBAJ

FIRMAN SETIAWAN, S. H. I. M. E. I. (2017). BUKU AJAR LEMBAGA KEUANGAN SYARIAH NON BANK. Duta Media Publishing. https://books.google.co.id/books?id=nCj1DwAAQBAJ

Joko Salim, S. K. S. E. (2010). 108 Tanya Jawab tentang Investasi. VisiMedia. https://books.google.co.id/books?id=RUhYT9sId1IC

Kusmawati, Y. (2022). Dasar Dasar MANAJEMEN KEUANGAN. Cipta Media Nusantara. https://books.google.co.id/books?id=HSV_EAAAQBAJ

Muhammad Fajrul Hakim, S. E. (2024). Metode Manajemen Keuangan: Teori Dan penerapannya. Anak Hebat Indonesia. https://books.google.co.id/books?id=mkptEQAAQBAJ

Mulyana, A., Susilawati, E., Phety, D. T. O., Setiajatnika, E., Ikhram, F., Lesmana, K. K., Yunita, A., Widhiastuti, N. L. P., & Satar, M. (2024). Analisa Laporan Keuangan. TOHAR MEDIA. https://books.google.co.id/books?id=8ZsPEQAAQBAJ

Siyoto, S., & Sodik, M. A. (2015). DASAR METODOLOGI PENELITIAN. Literasi Media Publishing. https://books.google.co.id/books?id=QPhFDwAAQBAJ

Widnyana, I. W., & Prof. Dr. Ida Bagus Anom Purbawangsa, S. E. M. M. (2024). TEORI-TEORI KEUANGAN Konsep dan Aplikasi Praktis. wawasan Ilmu. https://books.google.co.id/books?id=uepFEQAAQBAJ

Widyaningsih, B. W. A. (n.d.). Ekonomi & Akuntansi: Mengasah Kemampuan Ekonomi. PT Grafindo Media Pratama. https://books.google.co.id/books?id=AHPSlcMgp3oC

II. JURNAL

Aprillia, D., & Harahap, R. (2019). PREDIKSI KEBANGKRUTAN DENGAN MENGGUNAKAN METODE ALTMAN Z-SCORE DAN SPRINGATE (Studi pada Perusahaan Taksi Konvensional

yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2015 – 2019) Nur Laily Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Indonesia (STIESIA) Surabaya Kemajuan teknologi adalah hal yang tidak bisa dihindari oleh siapa saja saat ini karena pula . Kemajuan teknologi sangat membantu untuk memudahkan aktifitas masyarakat . Di era membayar kewajiban keuangannya dan perusahaan tidak mampu menjalankan usahanya . faktor eksternal . Faktor internal merupakan faktor yang berasal dari internal manajemen eksternal penyebab kebangkrutan yang tidak berhubungan langsung dengan perusahaan . bahwa beberapa perusahaan jasa transportasi darat mengalami kerugian dalam 4 tahun adalah PT Express Trasindo Utama , Tbk (TAXI). Pada tahun 2014 , PT Express Trasindo tahun terakhir bagi PT Express Trasindo Utama , Tbk mencatatkan laba . (Tirto . id) terhadap industri taksi konvensional . Jika permintaan akan transportasi berbasis daring dan diukur melalui laporan keuangan dengan cara menganalisis rasio terhadap laporan.

Ariatma, A. (2020). ANALISIS PREDIKSI KEBANGKRUTAN MENGGUNAKAN MODEL ALTMAN Z-SCORE PADA PT EXPRESS TRANSINDO UTAMA (TAXI), TBK. 1, 36–44.

Barnas, B. (2021). Prediksi Kebangkrutan pada PT Trikomsel Oke Tbk dengan Menggunakan Metode Altman Z-Score Modifikasi Periode 2012-Bankruptcy Predictions At PT . Trikomsel Oke Tbk . Using Altman Z-Score Modification Method Period 2012-2018. 1(2), 444–453.

Fitria, R., & Aini, N. (2022). Analisis Prediksi Kebangkrutan Menggunakan Metode Altman Z-Score. 6(1).

Istiqomah, S. (2021). Aplikasi Kebangkrutan dengan Menggunakan Metode Altman Z-Score (Studi pada PT Jaya Agra Wattie Tbk Periode 2010-2019) Application of financial distress using altman z-score method (Study at PT Jaya Agra Wattie. 1(2), 279–286.

Kurniasih, N., Mai, M. U., & Dewi, P. R. (2020). Prediksi Kebangkrutan pada Bank BUMN dengan Menggunakan Metode Altman Z-Score Modifikasi Periode 2019 Bankruptcy prediction state-owned banks based on the Altman Z-Score modification method in the 2019 period. 1(1), 83–95.

Lusy, N., & Watiningsih, F. (2025). Analisis Prediksi Financial Distress dengan Menggunakan Metode Altman Z-Score dan Metode Springate pada Perusahaan PT Waskita Karya Tbk Periode 2021 – 2024. 243–259.

Maharani, P., & Oselbi, R. (2022). Analisis Z-Score Pada PT Sepatu Bata Tbk Tahun 2015-2020. 1(5), 533–538.

Rizky, D., & Rahmah, N. (2024). Analisis Kebangkrutan Pada Perushaan PT Sumber Alfaria Trijaya Tbk . Menggunakan Metode Altman Z-Score Modifikasi (1995). 2(1), 164–168.

Silaban, P. (2014). ANALISIS KEBANGKRUTAN DENGAN MENGGUNAKAN MODEL ALTMAN (Z-Score) Studi Kasus di Perusahaan Telekomunikasi Pasaman Silaban. XVIII(03), 322–334.

III. WEBSITE

Antara. (2023). Garuda Indonesia catatkan penurunan rugi bersih pada kuartal I 2023. https://www.antaranews.com/berita/3520665/garuda-indonesia-catatkan-penurunan-rugi-bersih-

pada-kuartal-i-2023

CNBN Indonesia. (2021). Cair! Sri Mulyani Transfer Dana PEN buat Garuda Rp 1 T. https://www.cnbcindonesia.com/market/20210209142313-17-222159/cair-sri-mulyani-transfer-dana-pen-buat-garuda-rp-1-t

Garuda Indonesia. (2020). Restoring Hope. 1–188.

Horizons, E. (2024). Elevating the Nation Expanding Horizons ,.

Investing.com. (2022). Garuda Indonesia wins creditors' approval for $9 billion restructuring. https://www.investing.com/news/stock-market-news/creditors-to-vote-on-garuda-indonesias-97-billion-debt-settlement

Kementrian Keuangan Republik Indonesia. (2021). Menyelamatkan atau Mengubur Garuda Indonesia. https://www.djkn.kemenkeu.go.id/kpknl-pekanbaru/baca-artikel/14352/Menyelamatkan-atau-Mengubur-Garuda-Indonesia.html

Kompas.com. (2022). Hadapi Restrukturisasi Utang yang Kompleks, Bos Garuda Indonesia: Ini Melelahkan... https://money.kompas.com/read/2022/06/16/184500626/hadapi-restrukturisasi-utang-yang-kompleks-bos-garuda-indonesia--ini

Sinarmas Sekuritas. (2020). INI DAMPAK PANDEMI COVID-19 KE GARUDA INDONESIA. https://www.sinarmassekuritas.co.id/ini-dampak-pandemi-covid-19-ke-garuda-indonesia